

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PRASYARAT GELAR	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS	vi
KATA PENGANTAR	vii
SUMMARY	ix
RINGKASAN	xi
ABSTRACT.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxv
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH.....	xxvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2. Kajian Masalah	11
1.3. Pembatasan Masalah.....	22
1.4 Rumusan Masalah.....	23
1.5. Tujuan Penelitian	24
1.5.1 Tujuan Umum.....	24
1.5.2 Tujuan Khusus.....	24
1.6. Manfaat Penelitian	25
1.6.1 Bagi Manajemen Rumah Sakit.....	25
1.6.2 Bagi Peneliti	25
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	26
2.1 Rumah Sakit.....	26
2.1.1 Tugas dan Fungsi Rumah Sakit.....	27
2.1.2 Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit (SPM)	27
2.1.3 Standar Pelayanan Kedokteran.....	29
2.2. Sistem Kesehatan Nasional.....	32
2.2.1. Jaminan Kesehatan Nasional.....	32
2.2.2. Program Jaminan Kesehatan Nasional di Indonesia	33
2.2.3. Sistem Pembayaran <i>Casemix</i> dan INA-DRG's atau CBG's.....	34
2.2.4. Pengelompokan dalam INA-CBGs	38
2.2.5. Operasionalisasi Aplikasi INA-CBGs.....	42
2.3. Audit	44
2.4. Audit Operasional	46

2.4.1. Tujuan Audit Operasional	47
2.4.2. Manfaat Audit Operasional	48
2.4.3. Jenis Audit operasional	50
2.4.4. Tahapan Audit Operasional.....	51
2.5. <i>Cost Containment</i> (Pengendalian Biaya).....	55
2.5.1. Definisi <i>Cost Containment</i>	55
2.5.2. Tahapan <i>Cost Containment</i>	55
 BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN.....	59
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	59
3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual Penelitian.....	60
 BAB 4 METODE PENELITIAN.....	62
4.1 Jenis Penelitian dan Rancang Bangun Penelitian	62
4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	62
4.3 Populasi dan Sampel.....	62
4.3.1 Populasi	62
4.3.2 Sampel.....	63
4.3.3 Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel	63
4.4 Kerangka Operasional.....	68
4.5 Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Cara Pengukuran Variabel dan Skala Pengukuran	70
4.6 Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	81
4.7 Pengolahan dan Analisis Data	83
4.8 <i>Ethical Clearence</i>	84
 BAB 5 HASIL DAN ANALISIS DATA.....	85
5.1. Gambaran Umum Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan... ..	85
5.1.1. Sejarah dan Perkembangan	85
5.1.2. Visi, Misi dan Nilai Dasar.....	86
5.1.3. Pelayanan dan Fasilitas Rumah sakit	87
5.2. Karakteristik Pasien di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan	89
5.2.1. Karakteristik Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin.....	90
5.2.2. Karakteristik Pasien Berdasarkan Umur	91
5.2.3. Karakteristik Pasien Berdasarkan Diagnosis Penyakit....	92
5.2.4. Karakteristik Pasien Berdasarkan <i>Severity Level</i>	98
5.2.5. Karakteristik Pasien Berdasarkan Cara Masuk Rumah Sakit.....	100
5.2.6. Karakteristik Pasien Berdasarkan Kelas Perawatan.....	101
5.3. Realisasi Pelayanan Dibanding Dengan Standar Pelayanan.....	103
5.3.1. Realisasi Pelayanan Berdasarkan Waktu Pelayanan	103
5.3.2. Realisasi Pelayanan Berdasarkan Jumlah Pemeriksaan Penunjang Medis	110
5.3.3. Realisasi Pelayanan Berdasarkan Kesesuaian Formularium Obat	114

5.3.4. Realisasi Pelayanan Berdasarkan Lama Hari Dirawat	115
5.4. Kesesuaian Koding Diagnosis	117
5.5. Besaran Biaya Pelayanan	118
5.5.1. Biaya Sewa Kamar Perawatan	120
5.5.2. Biaya Visite Dokter	123
5.5.3. Biaya Obat dan Alat Kesehatan.....	125
5.5.4. Biaya Penunjang Medis.....	128
5.5.5. Biaya Tindakan Medis.....	133
5.5.6. Biaya Lainnya.....	141
5.5.7. Total Biaya Perawatan.....	143
5.6. Potensi Penyebab Selisih Biaya.....	148
5.7. Isu Strategis.....	149
5.8. <i>Focus Group Discussion</i> (FGD)	152
5.9. Rekomendasi Upaya Mengendalikan Selisih Biaya Antara Biaya Rumah Sakit dengan Paket INA CBG.....	155
BAB 6 PEMBAHASAN	169
6.1. Karakteristik Pasien BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan	169
6.1.1. Jenis Kelamin Pasien.....	169
6.1.2. Umur Pasien	170
6.1.3. Diagnosis Penyakit Pasien.....	170
6.1.4. <i>Severity Level</i> atau Tingkat Keparahan	171
6.1.5. Cara Masuk Rumah Sakit.....	172
6.1.6. Kelas Perawatan	173
6.2. Perbandingan Realisasi Pelayanan Dengan Standar Pelayanan	174
6.2.1. Waktu Pelayanan	174
6.2.2. Jumlah Pemeriksaan Penunjang Medis	178
6.2.3. Obat dan Alat Kesehatan	181
6.2.4. Lama Hari Dirawat	182
6.3. Koding Diagnosis	183
6.4. Biaya Pelayanan.....	185
6.5. Total Biaya Perawatan	188
6.6. Rekomendasi.....	190
6.6.1. <i>Cost Awareness</i> (Kesadaran Biaya)	190
6.6.2. <i>Cost Monitoring</i> (Pemantauan Biaya).....	195
6.6.3. <i>Cost Management</i> (Manajemen Biaya).....	200
6.6.4. <i>Cost Incentive</i> (Insentif Biaya)	202
BAB 7 PENUTUP	205
7.1. Kesimpulan	205
7.2. Saran	211
DAFTAR PUSTAKA	213
LAMPIRAN	216

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Selisih antara Biaya Rumah Sakit Pasien BPJS Kesehatan Sesuai Hak Kelas Perawatan Dengan Paket INA-CBG's di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan Tahun 2015	6
Tabel 1.2	Tiga Puluh Besar Pendapatan Rumah Sakit Pasien BPJS Kesehatan Sesuai Hak Kelas Perawatan di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan Tahun 2015	7
Tabel 1.3	Selisih Negatif antara Biaya Rumah Sakit dengan Paket INA-CBG's Pada Tiga Puluh Besar Pendapatan Rumah Sakit di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan Tahun 2015	9
Tabel 2.1	<i>Casemix Main Group (CMG)</i>	39
Tabel 2.2	Group Tipe Kasus Dalam INA-CBG's	40
Tabel 4.2	Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Cara Pengukuran Variabel dan Skala Pengukuran	70
Tabel 5.1	Distribusi Tempat Tidur Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan, April 2017.....	88
Tabel 5.2	Profil Ketenagaan Dokter di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan Tahun 2017	89
Tabel 5.3	Distribusi Jenis Kelamin Pasien Dengan Kode Diagnosis O-6-10, G-1-10, M-1-60, dan K-1-13 di RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan Januari – Oktober 2016	90
Tabel 5.4	Distribusi Umur Pasien Dengan Kode Diagnosis O-6-10, G-1-10, M-1-60, dan K-1-13 di RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan Januari – Oktober 2016	91
Tabel 5.5	Distribusi Rincian Diagnosis Penyakit Dengan Kode Diagnosis O-6-10, G-1-10, M-1-60, dan K-1-13 di RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan Januari – Oktober 2016	92
Tabel 5.6	Distribusi Rincian Diagnosis Pada Kode Diagnosis O-6-10 di RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan Januari – Oktober 2016	93
Tabel 5.7	Distribusi Rincian Diagnosis Pada Kode Diagnosis K-1-13 di RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan Januari – Oktober 2016	96
Tabel 5.8	Distribusi Rincian Diagnosis Pada Kode Diagnosis G-1-10 di RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan Januari – Oktober 2016	97
Tabel 5.9	Distribusi Rincian Diagnosis Pada Kode Diagnosis M-1-60 di RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan Januari – Oktober 2016	97

Tabel 5.10	Distribusi <i>Severity Level</i> Penyakit Dengan Kode Diagnosis O-6-10, G-1-10, M-1-60, dan K-1-13 di RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan Januari – Oktober 2016	98
Tabel 5.11	Distribusi <i>Severity Level</i> Penyakit Dibandingkan Dengan Diagnosis Penyakit Dengan Kode Diagnosis O-6-10, G-1-10, M-1-60, dan K-1-13 di RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan Januari – Oktober 2016	99
Tabel 5.12	Distribusi Cara Masuk Rumah Sakit Pasien Dengan Kode Diagnosis O-6-10, G-1-10, M-1-60, dan K-1-13 di RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan Januari – Oktober 2016	101
Tabel 5.13	Distribusi Kelas Perawatan Pasien Dengan Kode Diagnosis O-6-10, G-1-10, M-1-60, dan K-1-13 di RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan Januari – Oktober 2016	102
Tabel 5.14	Rentang Waktu Pelayanan Mulai Pasien Masuk Rumah Sakit Sampai Dengan Dokter Spesialis Menjawab Konsul Pada Kode Diagnosis O-6-10, G-1-10, M-1-60, dan K-1-13 di RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan Januari – Oktober 2016	103
Tabel 5.15	Rentang Waktu Pelayanan Mulai Pasien Masuk Rumah Sakit Sampai Dengan Dokter Spesialis Visite Pertama Pada Kode Diagnosis O-6-10, G-1-10, M-1-60, dan K-1-13 di RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan Januari – Oktober 2016	104
Tabel 5.16	Kesesuaian Hari Visite Dokter Spesialis Dengan Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Pada Kode Diagnosis O-6-10, G-1-10, M-1-60, dan K-1-13 di RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan Januari – Oktober 2016	106
Tabel 5.17	Kesesuaian Jam Visite Dokter Spesialis Dengan Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Pada Kode Diagnosis O-6-10, G-1-10, M-1-60, dan K-1-13 di RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan Januari – Oktober 2016	106
Tabel 5.18	Distribusi Waktu Operasi Pasien Dengan Kode Diagnosis O-6-10, G-1-10, M-1-60, dan K-1-13 di RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan Januari – Oktober 2016	108
Tabel 5.19	Distribusi Faktor Penyebab Waktu Operasi \geq Hari ke-2 Pada Kode Diagnosis O-6-10, G-1-10, M-1-60, dan K-1-13 di RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan Januari – Oktober 2016	109
Tabel 5.20	Kesesuaian Jumlah Pemeriksaan Laboratorium Dengan Panduan Praktek Klinik dan <i>Clinical Pathway</i> Pada Kode Diagnosis O-6-10, G-1-10, M-1-60, dan K-1-13 di RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan Januari – Oktober 2016	111

Tabel 5.21	Kesesuaian Jumlah Pemeriksaan Radiologi Dengan Panduan Praktek Klinik dan <i>Clinical Pathway</i> Pada Kode Diagnosis O-6-10, G-1-10, M-1-60, dan K-1-13 di RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan Januari – Oktober 2016	112
Tabel 5.22	Kesesuaian Penulisan resep Dengan Formularium Obat Pada Kode Diagnosis O-6-10, K-1-13, G-1-10, dan M-1-60 di RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan Januari – Oktober 2016	114
Tabel 5.23	Lama Hari Dirawat (<i>Average Lenght of Stay</i>) Pada Kode Diagnosis O-6-10, K-1-13, G-1-10, dan M-1-60 di RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan Januari – Oktober 2016	115
Tabel 5.24	Kesesuaian Lama Hari Dirawat Dengan Panduan Praktek Klinik dan <i>Clinical Pathway</i> Pada Kode Diagnosis O-6-10, K-1-13, G-1-10, dan M-1-60 di RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan Januari – Oktober 2016	116
Tabel 5.25	Kesesuaian Hasil Koding Ulang Berkas Rekam Medis Pada Kode Diagnosis O-6-10, K-1-13, G-1-10, dan M-1-60 di RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan Januari – Oktober 2016	117
Tabel 5.26	Distribusi Diagnosis Penyakit Sama Berdasarkan Kelas Perawatan Pada Kode Diagnosis O-6-10, K-1-13, G-1-10, dan M-1-60 di RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan Januari – Oktober 2016.....	119
Tabel 5.27	Biaya Sewa Kamar Perawatan Pada Kode Diagnosis O-6-10, K-1-13, G-1-10, dan M-1-60 di RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan Januari – Oktober 2016	120
Tabel 5.28	Perbandingan Lama Hari Dirawat dan Biaya Sewa Kamar Perawatan Berdasarkan Diagnosis Penyakit dan Kelas Kamar Perawatan Yang Sama Pada Kode diagnosis O-6-10, K-1-13, G-1-10, M-1-60 di RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan Januari – Oktober 2016	121
Tabel 5.29	Biaya Visite Dokter Pada Kode Diagnosis O-6-10, K-1-13, G-1-10, dan M-1-60 di RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan Januari – Oktober 2016	123
Tabel 5.30	Perbandingan Jumlah Visite Dokter, Biaya Visite, dan Lama Hari Dirawat Berdasarkan Diagnosis dan Kelas Kamar Perawatan Yang Sama Pada Kode diagnosis O-6-10, K-1-13, G-1-10, M-1-60 di RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan Januari – Oktober 2016	124
Tabel 5.31	Biaya Pemakaian Obat dan Alat Kesehatan Pada Kode Diagnosis O-6-10, G-1-10, M-1-60, dan K-1-13 di RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan Januari – Oktober 2016	126

Tabel 5.32	Perbandingan Biaya Pemakaian Obat dan Alat Kesehatan Berdasarkan Diagnosis dan Kelas Kamar Perawatan Yang Sama Pada Kode diagnosis O-6-10, K-1-13, G-1-10, M-1-60 di RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan Januari – Oktober 2016	127
Tabel 5.33	Biaya Pemeriksaan Laboratorium Pada Kode Diagnosis O-6-10, G-1-10, M-1-60, dan K-1-13 di RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan Januari – Oktober 2016	128
Tabel 5.34	Perbandingan Jumlah Pemeriksaan Laboratorium dan Biaya Pemeriksaan Laboratorium Berdasarkan Diagnosis dan Kelas Kamar Perawatan Yang Sama Pada Kode diagnosis O-6-10, K-1-13, G-1-10, M-1-60 di RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan Januari – Oktober 2016	129
Tabel 5.35	Biaya Pemeriksaan Radiologi Pada Kode Diagnosis O-6-10, G-1-10, M-1-60, dan K-1-13 di RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan Januari – Oktober 2016	131
Tabel 5.36	Perbandingan Jumlah Pemeriksaan Radiologi dan Biaya Pemeriksaan Radiologi Berdasarkan Diagnosis dan Kelas Kamar Perawatan Yang Sama Pada Kode diagnosis O-6-10, K-1-13, G-1-10, M-1-60 di RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan Januari – Oktober 2016	132
Tabel 5.37	Biaya Tindakan Medis Pada Kode Diagnosis O-6-10, G-1-10, M-1-60, dan K-1-13 di RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan Januari – Oktober 2016	134
Tabel 5.38	Perbandingan Biaya Tindakan Medis Berdasarkan Diagnosis dan Kelas Kamar Perawatan Yang Sama Pada Kode diagnosis O-6-10, K-1-13, G-1-10, M-1-60 di RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan Januari – Oktober 2016	135
Tabel 5.39	Biaya Tindakan Operatif Pada Kode Diagnosis O-6-10, G-1-10, M-1-60, dan K-1-13 di RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan Januari – Oktober 2016	136
Tabel 5.40	Perbandingan Biaya Operatif Berdasarkan Diagnosis dan Kelas Kamar Perawatan Yang Sama Pada Kode diagnosis O-6-10, K-1-13, G-1-10, M-1-60 di RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan Januari – Oktober 2016	137
Tabel 5.41	Biaya Tindakan Non Operatif Pada Kode Diagnosis O-6-10, G-1-10, M-1-60, dan K-1-13 di RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan Januari – Oktober 2016	138
Tabel 5.42	Perbandingan Biaya Operatif Berdasarkan Diagnosis dan Kelas Kamar Perawatan Yang Sama Pada Kode diagnosis O-6-10, K-1-13, G-1-10, M-1-60 di RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan Januari – Oktober 2016	139
Tabel 5.43	Biaya Tindakan Lainnya Pada Kode Diagnosis O-6-10, G-1-10, M-1-60, dan K-1-13 di RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan Januari – Oktober 2016	141

Tabel 5.44	Perbandingan Biaya Lainnya Berdasarkan Diagnosis dan Kelas Kamar Perawatan Yang Sama Pada Kode diagnosis O-6-10, K-1-13, G-1-10, M-1-60 di RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan Januari – Oktober 2016	142
Tabel 5.45	Rerata Biaya Perawatan Pasien Dengan Kode Diagnosis O-6-10, K-1-13, G-1-10 dan M-1-60 di RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan Januari – Oktober 2016	144
Tabel 5.46	Perbandingan Biaya antara Biaya Rumah Sakit dengan Paket INA CBG Pada Kode Diagnosis O-6-10, G-1-10, M-1-60, dan K-1-13 di RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan Januari – Oktober 2016.....	146
Tabel 5.47	Total Selisih Biaya Antara Biaya Rumah Sakit dengan Paket INA CBG Kode Diagnosis O-6-10, G-1-10, M-1-60, dan K-1-13 di RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan Januari – Oktober 2016	147
Tabel 5.48	Potensi Penyebab Selisih Biaya	148
Tabel 5.49	Aspek Penelitian, Hasil Penelitian, dan Isu Strategis	149
Tabel 5.50	Aspek Penelitian, Isu Strategis, Hasil <i>Focus Group Discussion</i>	152
Tabel 5.51	Rekomendasi Hasil Audit Operasional Kode Diagnosis prosedur Operasi Pembedahan Caesar (O-6-10), Prosedur Kraniotomi (G-1-10), Prosedur Sistem Muskuloskeletal & Jaringan Penghubung Lain-Lain (M-1-60), Dan Prosedur Appendik (K-1-13) di RS Muhammadiyah Lamongan Periode Januari 2017 – Oktober 2017.....	157

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.1	Kajian Masalah Penelitian	11
Gambar 2.1.	Struktur Kode INA-CBG's.....	39
Gambar 2.2	Alur Entri Data Aplikasi INA-CBG's	42
Gambar 2.3	Aplikasi INA-CBG's (<i>Entry</i> Identitas Pasien)	43
Gambar 2.4	Aplikasi INA-CBG's (<i>Entry</i> diagnosis dan tindakan medis) .	43
Gambar 2.5	Aplikasi INA-CBG's (Hasil Proses Grouping)	44
Gambar 2.6	Model Sistem untuk Formulasi Strategi Pengendalian Biaya	58
Gambar 3.1	Kerangka Konseptual Penelitian	59
Gambar 4.1	Kerangka Operasional	69

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor

1. Panduan <i>Indepth Interview</i>	216
2. Penjelasan Sebelum Penelitian (PSP)	221
3. Penjelasan Sebelum Penelitian (PSP)	223
4. <i>Informed Consent</i>	225
5. Sertifikat <i>Ethical Clearence</i>	226
6. Daftar Hadir <i>Focus Group Discussion</i>	227

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

Daftar Arti Lambang:

\leq	=	Lebih kecil sama dengan
\geq	=	Lebih besar sama dengan
\sim	=	Disamakan dengan
=	=	Sama dengan
%	=	Persen
n	=	Sampel
N	=	Populasi
E	=	persentase kesalahan yang diinginkan atau ditolerir

Daftar singkatan:

AHA	=	<i>American Hospital Association</i>
ALO	=	<i>Acute Lung Oedema</i>
ALOS	=	<i>Average Length of Stay</i>
ATH	=	<i>Aterm Tunggal Hidup</i>
BOH	=	<i>Bad Obstetric History</i>
BPJS	=	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
BSC	=	<i>Bekas Sectio Caesaria</i>
Ca	=	<i>Carcinoma</i>
CBG	=	<i>Case Based Groups</i>
CF	=	<i>Close Fracture</i>
CMG	=	<i>Casemix Main Group</i>
COB	=	Cidera Otak Berat
CP	=	<i>Clinical Pathway</i>
CPD	=	<i>Chepalopelvic Disporpotion</i>
DPJP	=	Dokter Penanggung Jawab Pelayanan
DU	=	Diagnosis Utama
FGD	=	<i>Focus Group Discussion</i>
FKTL	=	Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut
FKTP	=	Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
FORNAS	=	Formularium Nasional
HELLP	=	<i>Hemolysis, Elevated Liver Enzyme, Low Platelets</i>
HHD	=	<i>Hipertensive Heart Desease</i>
HSV B	=	<i>High Social Value Baby</i>
INA CBG	=	<i>Indonesian Case Based Groups</i>
IUD	=	<i>Intrauterine Device</i>

IUGR	=	<i>Intrauterine Growth Retardation</i>
JAMKESMAS	=	Jaminan Kesehatan Masyarakat
JKN	=	Jaminan Kesehatan Nasional
KPD	=	Ketuban Pecah Dini
KRS	=	Keluar Rumah Sakit
LOS	=	<i>Length of Stay</i>
LVH	=	<i>Left Ventricular Hypertrophy</i>
MOW	=	Metode Operasi Wanita
MRS	=	Masuk Rumah Sakit
NCC	=	National Casemix Center
OD	=	<i>Oxytocin Drip</i>
PEB	=	Preeklamsi Berat
PER	=	Preeklamsi Ringan
PERMENKES	=	Peraturan Menteri Kesehatan
PNPK	=	Pedoman Nasional Praktik Kedokteran
PPK	=	Panduan Praktek Klinik
PTS	=	<i>Post Thrombotic Syndrome</i>
RS	=	Rumah Sakit
SDH	=	<i>Subdural Haemorrhage</i>
SJSN	=	Sistem Jaminan Sosial Nasional
SPM	=	Standar Pelayanan Minimal
SPO	=	Standar Prosedur Operasional
UU	=	Undang – Undang